

## **ANALISIS NILAI TAMBAH DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI AREN DI DESA SARANG TIUNG KECAMATAN PULAU LAUT SIGAM KABUPATEN KOTABARU**

*Analys of Added Value and Welfare Level of Aren Farmers in Sarang Tiung Village  
Pulau Laut Sigam District Kotabaru District*

**Ika Agustin, Arfa Agustina Rezekiah, Eko Rini Indrayatie**

Program Studi Kehutanan  
Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

**ABSTRACT.** Demand for palm sugar on the market is increasing because consumers are satisfied with its quality. This research aims to analyze the added value and level of welfare of sugar palm farmers in Sarang Tiung Village, Pulau Laut Sigam District, Kotabaru Regency, South Kalimantan Province. The approach used in this research is quantitative and qualitative, with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Primary data was obtained from surveys and interviews with sugar palm farmers, while secondary data came from literature and related agencies. Respondents in this study were selected using purposive sampling, with a total of 30 sugar palm farmers. Data analysis was carried out using the Hayami method and descriptive quantitative methods to describe the conditions and situations from the interview results. The research results show that the added value ratio of the palm sugar business is 42.70%, which is included in the high category, and the level of farmer welfare according to GSR is 0.69, which means the level of welfare of palm sugar farmers is in the more prosperous category.

**Keywords:** Value-added; Farmer Welfare; Palm sugar

**ABSTRAK.** Permintaan gula aren di pasaran meningkat karena konsumen merasa puas dengan kualitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah dan tingkat kesejahteraan petani aren di Desa Sarang Tiung, Kecamatan Pulau Laut Sigam, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari survei dan wawancara dengan petani aren, sedangkan data sekunder berasal dari literatur serta instansi terkait. Responden dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling, dengan jumlah 30 petani aren. Analisis data dilakukan dengan metode Hayami dan metode kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi dan situasi dari hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio nilai tambah usaha gula aren sebesar 42,70%, yang termasuk dalam kategori tinggi, dan tingkat kesejahteraan petani menurut GSR sebesar 0,69, yang berarti tingkat kesejahteraan petani gula aren masuk dalam kategori lebih sejahtera.

**Kata Kunci:** Nilai tambah; Kesejahteraan; Petani; Gula aren.

**Penulis untuk korespondensi, surel:** [ikaagustin001@gmail.com](mailto:ikaagustin001@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Hutan Kemasyarakatan (HKm) adalah program yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan hutan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi serta menjaga kelestarian lingkungan. Pengelolaan HKm dilakukan oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Di Kalimantan Selatan, HKm memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk mengelola hutan secara langsung, yang meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mereka dalam menjaga hutan. Pemerintah daerah memberikan dukungan berupa pelatihan,

pendanaan, dan fasilitas lainnya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola HKm.

Tanaman aren mulai menghasilkan 5-10 liter getah pada usia 5 tahun jika dirawat dengan baik. Usia terbaik untuk penyadapan adalah 8-9 tahun, sementara pada usia lebih dari 20 tahun, produksi getah menurun. Getah aren digunakan sebagai bahan baku pembuatan gula aren. Setiap hari, petani aren bisa mengumpulkan 20-30 liter getah, namun jumlah getah yang diperoleh dari setiap pohon tidak selalu konsisten. Karena itu, produksi getah bisa bervariasi antar pengrajin, dan pengrajin tidak dapat memastikan berapa

banyak getah yang akan mereka dapatkan dari setiap pohon yang mereka sadap (Mariati, 2016).

Analisis nilai tambah dapat dilakukan dengan menggunakan metode Hayami, dengan perhitungan berdasarkan satuan bahan baku utama hingga menjadi produk jadi. Konsep nilai tambah bergantung pada permintaan pasar yang ada dan seringkali mengalami perubahan, karena nilai-nilai yang diinginkan konsumen dapat mempengaruhi preferensi mereka terhadap suatu produk. Hipotesis bahwa pengolahan bahan baku memberikan nilai tambah dapat diuji menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh (Hayami *et al* 1987).

Menurut Ma'rif (2016) perkembangan ekonomi lokal pada dasarnya mengandalkan potensi sumber daya yang tersedia dan mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Salah satu tanaman yang sering dimanfaatkan oleh petani adalah aren, yang niranya sering diambil oleh petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Usaha gula aren di Desa Sarang Tiung sudah lama dilakukan dan sejauh ini memberikan nilai dalam ekonomi rumah tangga. Mendorong pertanian aren disekitar hutan lindung yang dikelola baik, masyarakat bisa mendapatkan manfaat ekonomi tanpa harus merusak atau mengganggu kelestarian hutan. Kegiatan produksi menggunakan system manual dan tradisional, pengemasan gula aren masih menggunakan plastik biasa. Pengolahan gula aren yang menggunakan nira sebagai bahan baku bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk serta kesejahteraan petani aren.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlangsung di Desa Sarang Tiung, Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru dengan durasi sekitar 4 bulan. Kegiatan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan penelitian dan atau pengumpulan dan pengolahan data . Peralatan yang digunakan terdiri dari Kamera untuk dokumentasi, Kusioner untuk mendapatkan data, Kalkulator untuk menghitung, alat Tulis untuk mencatat hasil dan Laptop untuk mengolah data dan menyusun hasil penelitian. Objek pada penelitian ini yaitu petani aren di Desa Sarang Tiung yang berjumlah 30 orang.

Penelitian ini mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif, yang terdiri dari data primer (diperoleh melalui survei dan kuesioner) dan data sekunder (diperoleh dari instansi terkait). Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan langsung terhadap usaha pembuatan gula aren (observasi), wawancara langsung dengan responden pembuat gula aren (pemilik usaha dan tenaga kerja) menggunakan kuesioner serta pencatatan dan pengambilan gambar dari responden dan tenaga kerja mengenai proses pembuatan gula aren.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi dan situasi berdasarkan wawancara dengan masyarakat. Langkah-langkah analisis meliputi pemeriksaan kelengkapan data, analisis karakteristik individu, analisis nilai tambah dan tingkat kesejahteraan petani. Proses pengolahan nira menjadi gula aren serta pengolahan lanjutan hingga peningkatannya kualitas gula aren, dapat dianalisis menggunakan metode Hayami (Baroh, 2007). Langkah perhitungan nilai tambah menurut Hayami dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Hayami

| No | Variabel (Output, Input, Harga) | Notasi        |
|----|---------------------------------|---------------|
| 1  | Input (Liter)                   | (1)           |
| 2  | Output (Kg)                     | (2)           |
| 3  | Tenaga kerja (HOK)              | (3)           |
| 4  | Faktor konversi                 | (4) = (1)/(2) |

|                                  |                                       |                           |
|----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| 5                                | Koefisien tenaga kerja                | (5) = (3)/(1)             |
| 6                                | Harga Output (Rp/kg)                  | (6)                       |
| 7                                | Upah tenaga kerja (HOK)               | (7)                       |
| <b>Pendapatan dan Keuntungan</b> |                                       |                           |
| 8                                | Harga bahan baku (Rp/Lier)            | (8)                       |
| 9                                | Sumbangan input lain (Rp/Kg)          | (9)                       |
| 10                               | Nilai output (Rp/kg)                  | (10) = (4)x(6)            |
| 11                               | a. Nilai tambah (Rp/kg)               | (11a) = (10)-(9)-(8)      |
|                                  | b. Rasio nilai tambah (%)             | (11b) = (11a)/(10) x 100% |
| 12                               | a. Pendapatan tenaga kerja (Rp/Liter) | (12a) = (5)x(7)           |
|                                  | b. Pangsa tenaga kerja (%)            | (12b) = (12a)/(11a)x100%  |
| 13                               | a. Keuntungan (Rp)                    | (13a) = (11a)-(12a)       |
|                                  | b. Tingkat Keuntungan                 | (13b) = (13a)/(11a)x100%  |

Kriteria nilai tambah menurut Hubies dalam Apriadi (2012) yaitu:

Rendah: Skor <15%

Sedang: Skor 15-40%

Tinggi : Skor > 40%

Industri gula aren di Desa Sarang Tiung merupakan salah satu kebutuhan utama untuk menyokong perekonomian rumah tangga pengrajin gula aren. Pengembangan industri ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama para pengrajin gula aren. Gula aren memiliki pengaruh signifikan karena dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pengrajin. Masyarakat sangat mendukung keberadaan industri gula aren karena dapat membawa perubahan positif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghitung nilai *Good Service Ratio* (GSR) menurut Dampa (2003).

**GSR**

$$= \frac{\text{Pengeluaran untuk kebutuhan pangan}}{\text{Pengeluaran untuk kebutuhan non pangan}}$$

Dimana:

**GSR** > 1 : Ekonomi rumah tangga kurang sejahtera

**GSR** > 1 : Ekonomi rumah tangga sejahtera

**GSR** > 1 : Ekonomi rumah tangga lebih sejahtera

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Petani Aren

Petani aren yang berada di Desa Sarang Tiung termasuk produktif berumur 15-65 tahun, menurut Sukmaningsum (2017) penduduk yang berusia produktif (15-65 tahun) lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk berusia non produktif (<15 tahun dan >65 tahun) yang artinya dalam kategori produktif ini bisa menghasilkan gula aren yang banyak untuk dipanen. Pekerjaan utama seperti petani aren dan guru, besaran penduduk yang tinggal di desa tersebut merupakan penduduk yang memiliki mayoritas asli di Desa Sarang Tiung dengan lama tinggal lebih dari 20 tahun. Luas lahan petani milik sendiri sebagian masyarakat memiliki >05-1 ha, <0,5 ha dan lebih dari >1 ha.

Pendidikan petani SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, Pendidikan memiliki pengaruh besar, dimana masyarakat dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki kemungkinan kecil untuk melakukan kesalahan dalam mengelola dan melindungi lingkungan di lahan tersebut. Dari wawancara yang penulis lakukan, masyarakat dengan pendidikan lebih tinggi lebih memahami cara mengelola lahan tanpa merugikan lingkungan sekitar (Aprilian, *et al.* 2023).

### Nilai Tambah Petani Aren

Menurut Zulianti (2022) Bahan baku utama berupa air nira diperoleh oleh pengolah gula aren dari perkebunan di lokasi produksi. Air nira ini berasal dari pohon aren, dengan setiap kali produksi petani mengumpulkan 5 gentong saguer (nira aren). Pohon aren di Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara, tumbuh secara liar, meskipun beberapa juga ditanam sebagai tanaman pembatas tanah milik masyarakat.

Petani di Desa Sarang Tiung menggunakan bahan baku nira aren yang dipanen sendiri, dengan tambahan kelapa parut untuk

mengentalkan gula aren. Cuaca mempengaruhi kualitas dan jumlah nira musim kemarau menghasilkan nira berkualitas baik tetapi sedikit, sedangkan musim hujan menghasilkan nira banyak namun berkualitas rendah. Produksi harian rata-rata 5,90 kg gula aren dengan kebutuhan nira 20-28 liter perproduksi menghasilkan input 23,60 liter perproduksi.

Satu kali produksi gula aren yaitu 6 jam dengan Hari Kerja Orang (HOK) perhari 8 jam, maka 6 jam dibagi dengan 8 jam Hari Kerja Orang (HOK) perhari mendapatkan hasil 0,75. Rata-rata harga jual gula aren berkisar Rp. 35.000 per kilogram. Pengolahan aren memerlukan waktu kerja rata-rata 6 jam per hari. Tenaga kerja yang digunakan biasanya berasal dari anggota keluarga dengan upah Rp. 24.000 per hari. Oleh karena itu, koefisien tenaga kerja adalah 0,03, yang berarti diperlukan waktu 0,03 jam untuk mengolah 1 liter nira aren menjadi 0,25 kilogram gula aren.

Tabel Output, Input, dan Harga, Per Produksi serta Pendapatan dan Keuntungan bisa dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Output, Input, dan Harga, Per Produksi

| No | Nama Responden | Input (1) | Output (2) | Tenaga Kerja (HOK) (3) | Faktor Konversi (4) <2/1> | Koefesien Tenaga Kerja (5) <3/1> | Harga Output (Rp/Kg) (6) | Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK) (7) |
|----|----------------|-----------|------------|------------------------|---------------------------|----------------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| 1  | Syahrani       | 28        | 7          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 2  | Tonani         | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 3  | Mastoyo        | 20        | 5          | 0.75                   | 0.25                      | 0.04                             | 35,000                   | 24000                          |
| 4  | Abdul Rahim    | 28        | 7          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 5  | Kamul          | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 6  | Ku'ding        | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 7  | Syahrudin      | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 8  | Harun          | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 9  | Umar           | 28        | 7          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 10 | Haseng         | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 11 | Ramang         | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 12 | Suriansyah     | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |

| No     | Nama Responden | Input (1) | Output (2) | Tenaga Kerja (HOK) (3) | Faktor Konversi (4) <2/1> | Koefesien Tenaga Kerja (5) <3/1> | Harga Output (Rp/Kg) (6) | Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK) (7) |
|--------|----------------|-----------|------------|------------------------|---------------------------|----------------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| 13     | Ramli          | 20        | 5          | 0.75                   | 0.25                      | 0.04                             | 35,000                   | 24000                          |
| 14     | Musdiansyah    | 20        | 5          | 0.75                   | 0.25                      | 0.04                             | 35,000                   | 24000                          |
| 15     | Berahim        | 20        | 5          | 0.75                   | 0.25                      | 0.04                             | 35,000                   | 24000                          |
| 16     | Kerangga       | 28        | 7          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 17     | Arifin         | 28        | 7          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 18     | Mahyudi        | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 19     | Sumardi        | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 20     | Kasur          | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 21     | Koteng         | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 22     | Ma'di          | 24        | 6          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 23     | Rauf           | 20        | 5          | 0.75                   | 0.25                      | 0.04                             | 35,000                   | 24000                          |
| 24     | Rahim          | 20        | 5          | 0.75                   | 0.25                      | 0.04                             | 35,000                   | 24000                          |
| 25     | Sa'ba          | 20        | 5          | 0.75                   | 0.25                      | 0.04                             | 35,000                   | 24000                          |
| 26     | Ismail         | 20        | 5          | 0.75                   | 0.25                      | 0.04                             | 35,000                   | 24000                          |
| 27     | Sarwani        | 20        | 5          | 0.75                   | 0.25                      | 0.04                             | 35,000                   | 24000                          |
| 28     | Sabransyah     | 28        | 7          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 29     | Yansyaj        | 28        | 7          | 0.75                   | 0.25                      | 0.03                             | 35,000                   | 24000                          |
| 30     | Ahmad Jailani  | 20        | 5          | 0.75                   | 0.25                      | 0.04                             | 35,000                   | 24000                          |
| Jumlah |                | 708       | 177        | 22.5                   | 7.50                      | 0.97                             | 1,050,000                | 720,000                        |

Perhitungan bahan baku nira pada hasil penelitian menggunakan harga Rp 4.000 per liter di Desa Sarang Tiung. Upah yang didapat dalam membuat 1 liter nira yang bisa dihitung dari hasil perkalian koefisien dengan upah tenaga kerja dinamakan pendapatan dari tenaga kerja itu sendiri (Tutus *et al.* 2020). Sumbangan input lain yang digunakan dalam pengolahan gula aren meliputi plastik, kelapa parut, kapur, kalaras, dan kayu bakar dengan biaya Rp 1.013 per kilogram. Nilai output

adalah Rp 262.500 per kilogram, yang merupakan nilai jual aren per kilogram. Nilai tambah dari pengolahan gula aren adalah Rp 3.737 per kilogram, dengan rasio nilai tambah sebesar 42,70%, yang termasuk dalam kategori tinggi karena rasio lebih dari 40%. Pendapatan tenaga kerja adalah Rp 775 per liter, dengan pangsa tenaga kerja sebesar 20,72%. Keuntungan dari pengolahan gula aren adalah Rp 2,962, dengan tingkat keuntungan sebesar 79,28%.

Tabel 3. Pendapatan dan Keuntungan

| Nama Responden | Harga Bahan Baku (Rp/Liter) (8) | Sumbangan Input Lain (Rp/Kg) (9) | Nilai Output (Rp/Kg) (10) <4*6> | Nilai tambah (Rp/Kg) (11a) <10-9-8> | Rasio Nilai Tambah (%) (11b) <11a/10*100%> | Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Liter) (12a) <5*7> | Pangsa Tenaga Kerja (%) (12b) <12a/11a*100 %> | Keuntungan (Rp) (13a) <11a-12a> | Tingkat Keuntungan (%) (13b) <13a/11a*100%> |
|----------------|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------|
| Syahrani       | 4,000                           | 1,054                            | 8750                            | 3,696                               | 42.24                                      | 643                                            | 17.39                                         | 3,053                           | 82.61                                       |
| Tonani         | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Mastoyo        | 4,000                           | 976                              | 8750                            | 3,774                               | 43.13                                      | 900                                            | 23.85                                         | 2,874                           | 76.15                                       |
| Abdul Rahim    | 4,000                           | 1,054                            | 8750                            | 3,696                               | 42.24                                      | 643                                            | 17.39                                         | 3,053                           | 82.61                                       |
| Kamul          | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Ku'ding        | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Syahrudin      | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Harun          | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Umar           | 4,000                           | 1,054                            | 8750                            | 3,696                               | 42.24                                      | 643                                            | 17.39                                         | 3,053                           | 82.61                                       |
| Haseng         | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Ramang         | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Suriansyah     | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Ramli          | 4,000                           | 975                              | 8750                            | 3,775                               | 43.14                                      | 900                                            | 23.84                                         | 2,875                           | 76.16                                       |
| Musdiansyah    | 4,000                           | 975                              | 8750                            | 3,775                               | 43.14                                      | 900                                            | 23.84                                         | 2,875                           | 76.16                                       |
| Berahim        | 4,000                           | 975                              | 8750                            | 3,775                               | 43.14                                      | 900                                            | 23.84                                         | 2,875                           | 76.16                                       |
| Kerangga       | 4,000                           | 1,054                            | 8750                            | 3,696                               | 42.24                                      | 643                                            | 17.39                                         | 3,053                           | 82.61                                       |
| Arifin         | 4,000                           | 1,054                            | 8750                            | 3,696                               | 42.24                                      | 643                                            | 17.39                                         | 3,053                           | 82.61                                       |
| Mahyudi        | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Sumardi        | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Kasur          | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Koteng         | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Ma'di          | 4,000                           | 1,021                            | 8750                            | 3,729                               | 42.62                                      | 750                                            | 20.11                                         | 2,979                           | 79.89                                       |
| Rauf           | 4,000                           | 975                              | 8750                            | 3,775                               | 43.14                                      | 900                                            | 23.84                                         | 2,875                           | 76.16                                       |
| Rahim          | 4,000                           | 975                              | 8750                            | 3,775                               | 43.14                                      | 900                                            | 23.84                                         | 2,875                           | 76.16                                       |
| Sa'ba          | 4,000                           | 975                              | 8750                            | 3,775                               | 43.14                                      | 900                                            | 23.84                                         | 2,875                           | 76.16                                       |
| Ismail         | 4,000                           | 975                              | 8750                            | 3,775                               | 43.14                                      | 900                                            | 23.84                                         | 2,875                           | 76.16                                       |
| Sarwani        | 4,000                           | 975                              | 8750                            | 3,775                               | 43.14                                      | 900                                            | 23.84                                         | 2,875                           | 76.16                                       |
| Sabransyah     | 4,000                           | 1,054                            | 8750                            | 3,696                               | 42.24                                      | 643                                            | 17.39                                         | 3,053                           | 82.61                                       |
| Yansyaj        | 4,000                           | 1,054                            | 8750                            | 3,696                               | 42.24                                      | 643                                            | 17.39                                         | 3,053                           | 82.61                                       |
| Ahmad Jailani  | 4,000                           | 975                              | 8750                            | 3,775                               | 43.14                                      | 900                                            | 23.84                                         | 2,875                           | 76.16                                       |
| Jumlah         | 120,000                         | 30402                            | 262500                          | 112,098                             | 1281                                       | 23250                                          | 621.63                                        | 88,848                          | 2378.37                                     |
| Rata-rata      | 4,000                           | 1013                             | 8750                            | 3,737                               | 42.70                                      | 775                                            | 20.72                                         | 2,962                           | 79.28                                       |

### Kesejahteraan Petani Aren

Pengeluaran rumah tangga responden meningkat seiring naiknya harga kebutuhan pokok, berkisar Rp 50.000 – Rp 100.000 per hari. Rumah mereka beratap sirap, berdinding papan, dan dimiliki sendiri. Pengeluaran utama mencakup pendidikan, listrik, dan air. Petani dikatakan sejahtera bisa diukur dengan membandingkan pengeluaran kebutuhan pangan dan non pangan, kesejahteraan lebih tinggi jika pengeluaran non pangan lebih besar. Pengeluaran per kapita sebulan dihitung dari konsumsi makanan dan non-makanan, dan pendapatan petani gula aren bervariasi berdasarkan pengeluaran tahunan mereka.

Pengeluaran rumah tangga yang mencerminkan kesejahteraan terdiri dari dua jenis kebutuhan pangan dan non-pangan. Bahan makanan seperti biji-bijian, umbi-umbian, makanan laut seperti ikan, udang, cumi, dan kerang, serta daging, telur, susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak, kelapa, bahan minuman, bumbu-bumbuan, serta makanan dan minuman siap saji serta rokok termasuk dalam pengeluaran untuk pangan. Sementara itu, biaya untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga, berbagai barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan penutup kepala, barang tahan lama, pajak, pungutan, asuransi, serta kebutuhan untuk pesta dan upacara termasuk dalam pengeluaran non-pangan. (BPS dalam Gusriati 2024).

Tabel 4. Distribusi Kategori GSR Petani Gula Aren Berdasarkan Pengeluaran Pangan dan Non Pangan.

| No | Nama Responden | Pengeluaran kebutuhan pangan (Rp) | Pengeluaran kebutuhan non pangan (Rp) | GSR  | Kategori        |
|----|----------------|-----------------------------------|---------------------------------------|------|-----------------|
| 1  | Syahrani       | 10.000.000                        | 16.160.000                            | 0,62 | Lebih Sejahtera |
| 2  | Tonani         | 9.600.000                         | 12.400.000                            | 0,77 | Lebih Sejahtera |
| 3  | Mastoyo        | 8.480.000                         | 11.200.000                            | 0,76 | Lebih Sejahtera |
| 4  | Abdul Rahim    | 10.680.000                        | 14.400.000                            | 0,74 | Lebih Sejahtera |
| 5  | Kamul          | 8.600.000                         | 13.000.000                            | 0,66 | Lebih Sejahtera |
| 6  | Ku'ding        | 10.500.000                        | 13.800.000                            | 0,76 | Lebih Sejahtera |
| 7  | Syahrudin      | 11.000.000                        | 14.000.000                            | 0,79 | Lebih Sejahtera |
| 8  | Harun          | 8.500.000                         | 12.500.000                            | 0,68 | Lebih Sejahtera |
| 9  | Umar           | 10.500.000                        | 15.500.000                            | 0,68 | Lebih Sejahtera |
| 10 | Haseng         | 10.500.000                        | 15.900.000                            | 0,66 | Lebih Sejahtera |
| 11 | Ramang         | 12.400.000                        | 20.000.000                            | 0,62 | Lebih Sejahtera |
| 12 | Suriansyah     | 10.500.000                        | 15.900.000                            | 0,66 | Lebih Sejahtera |
| 13 | Ramli          | 10.000.000                        | 12.800.000                            | 0,78 | Lebih Sejahtera |
| 14 | Musdiansyah    | 10.500.000                        | 15.900.000                            | 0,66 | Lebih Sejahtera |
| 15 | Berahim        | 11.000.000                        | 16.600.000                            | 0,66 | Lebih Sejahtera |
| 16 | Kerangga       | 6.700.000                         | 11.900.000                            | 0,56 | Lebih Sejahtera |
| 17 | Arifin         | 6.700.000                         | 11.300.000                            | 0,59 | Lebih Sejahtera |
| 18 | Mahyudi        | 8.500.000                         | 13.000.000                            | 0,65 | Lebih Sejahtera |
| 19 | Sumardi        | 8.500.000                         | 10.100.000                            | 0,84 | Lebih Sejahtera |
| 20 | Kasur          | 13.600.000                        | 20.000.000                            | 0,68 | Lebih Sejahtera |
| 21 | Koteng         | 11.000.000                        | 15.400.000                            | 0,71 | Lebih Sejahtera |

| No | Nama Responden | Pengeluaran kebutuhan pangan (Rp) | Pengeluaran kebutuhan non pangan (Rp) | GSR  | Katagori        |
|----|----------------|-----------------------------------|---------------------------------------|------|-----------------|
| 22 | Ma'di          | 10.500.000                        | 14.900.000                            | 0,70 | Lebih Sejahtera |
| 23 | Rauf           | 11.000.000                        | 15.400.000                            | 0,71 | Lebih Sejahtera |
| 24 | Rahim          | 9.200.000                         | 13.000.000                            | 0,71 | Lebih Sejahtera |
| 25 | Sa'ba          | 9.500.000                         | 12.700.000                            | 0,75 | Lebih Sejahtera |
| 26 | Ismail         | 8.000.000                         | 12.400.000                            | 0,65 | Lebih Sejahtera |
| 27 | Sarwani        | 10.500.000                        | 12.900.000                            | 0,81 | Lebih Sejahtera |
| 28 | Sabransyah     | 8.500.000                         | 13.100.000                            | 0,65 | Lebih Sejahtera |
| 29 | Yansyaj        | 9.500.000                         | 12.500.000                            | 0,76 | Lebih Sejahtera |
| 30 | Ahmad Jailani  | 8.000.000                         | 11.200.000                            | 0,71 | Lebih Sejahtera |

Berdasarkan nilai GSR pada Tabel 4, mayoritas petani gula aren di Desa Sarang Tiung memiliki GSR < 1, menunjukkan kesejahteraan lebih tinggi karena pengeluaran kebutuhan sekunder lebih besar daripada kebutuhan primer. Pengeluaran sekunder meliputi pembayaran listrik, air, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan internet, yang lebih tinggi dibandingkan kebutuhan dasar seperti makanan, air minum, tempat tinggal, dan pakaian. Kebutuhan sekunder termasuk pendidikan, transportasi harian, kesehatan, internet, dan cicilan barang seperti motor dan elektronik. 100% petani gula aren di desa ini menunjukkan pengeluaran sekunder yang lebih tinggi, menandakan kesejahteraan yang baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang di peroleh dari penelitian ini adalah karakteristik responden pengolah gula aren di Desa Sarang Tiung mayoritas umur produktif 15-65 tahu, memiliki pekerjaan utama sebagai petani gula aren dan guru. Pendidikan mereka sebagian besar lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan lulusan akademi atau perguruan tinggi, lama tinggal lebih dari 20 tahun karena para petani mayoritas asli desa tersebut, karena masyarakat mewariskan tanah mereka kepada keturunannya jadi luas lahan yang dimiliki petani rata-rata 1 ha. Rasio nilai tambah sebesar 42,70%, yang dikategorikan tinggi. Kesejahteraan petani gula aren di Desa Sarang Tiung memiliki nilai sebesar 0,69, yang

menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani gula aren termasuk dalam kategori lebih sejahtera.

### Saran

Berdasarkan penelitian, saran untuk mempertahankan nilai tambah usaha pengolahan gula aren adalah dengan diversifikasi produk seperti pembuatan gula semut, perbaikan pengemasan, pembuatan stiker ingredients dan menjalin kerja sama dengan mitra pasar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing, seluruh masyarakat dan struktur pemerintahan Desa Sarang Tiung Kabupaten Kotabaru yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilian, P., Mocammad, A, S., Eko Rini, I. 2023. Prilaku Konservasi Pada Masyarakat di Areal Agroforestri. *Jurnal Sylva Sciетеae* Vol. 06 No. 8 ISSN 2622-8963.
- Baroh, I. 2007. Analisis Nilai Tambah dan Distribusi Keripik Nangka Studi Kasus pada Agroindustri. Keripik Nangka di Lumajang. Ip. UMM, Malang Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulonprogo. (2017). Kecamatan Samigaluh dalam Angka 2017. PT. Pohon Cahaya Yogyakarta, Yogyakarta.



- Dampa. Statistik Kesejahteraan Rumah Tangga. BPS Jakarta.
- Gusrianti, *et al.* 2024. . Kesejahteraan Rumah Tangga Stuting dari pendekatan GSR. Jurnal Agri Sains, vol 8 No 1, (Juni 2024).
- Hayami Y, Kawagoe T, Morooka Y, Siregar M.1987. Agricultural Marketing and Processingin Upland Java. A Perspective froma Sunda Village. The CPGRT Centre. Bogor.
- Ma'arif, S. 2016. Ekonomi Wilayah dan Kota, Ekonomika dalam Perencanaan Indentifikasi Sektor Strategis. Semarang. UNDIP.
- Mariati. 2016. Potensi Produksi dan Prospek Pengembangan Tanaman Aren di Kalimantan Timur. Jurnal AGRIFOR XII (2): 196-2005
- Sukmaningsum. 2017. Manfaat Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif Industry Pembuatan Gula Aren, Vol. 5, No.3, 1-6.
- Setiawan, T., Yoesran, M., Rezekiah, A.,A. 2020. Analisis Nilai Tambah Usaha Gula Aren Di Desa Kandangan Lama Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut. Jurnal Sylva Scienteae Vol.03 No.4
- Zulianti, *et al.* 2022. Analisis Nilai Pendapatan dan Nilai Tambah Gula Aren Pada Usaha Industri Rumah Tangga. Agrinesia vol. 7 No 1 November 2022.